

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengacu pada proses belajar mengajar yang mengedepankan keahlian, keterampilan dan pengembangan standar kompetensi secara khusus sesuai kebutuhan dunia kerja dan *stakeholder* yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan menjadikan mahasiswa Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perkembangan jaman. Sehingga, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu bersaing di dunia industri di tingkat nasional maupun internasional serta mampu menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Magang kerja merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjadi bekal sebelum terjun di dunia kerja nantinya. Program ini tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember. Program ini dicanangkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan keterampilan baru sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* namun juga *softskill*.

Magang kerja dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih sesuai dengan bidang yang dipelajari oleh mahasiswa program studi D-III Manajemen Agribisnis. Selama program magang kerja, mahasiswa bertanggung jawab langsung kepada dosen pembimbing dari kampus dan dosen pembimbing lapang yang berasal dari instansi tersebut yang mana selama kegiatan berlangsung mahasiswa akan melaksanakan program kerja sesuai dengan kesepakatan instansi tersebut. Berdasarkan kurikulum pendidikan program studi D-III Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember maka

kegiatan Magang kerja ini dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau disingkat dengan UPT PATPH merupakan salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang terletak di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. UPT PATPH bergerak dalam bidang agribisnis meliputi pengelolaan tanaman pangan dan hortikultura serta bergerak dalam bidang agrowisata. Salah satu komoditi yang selalu menjadi produk unggulan yaitu tanaman melon. Jenis tanaman melon yang dibudidayakan yaitu melon golden langkawi, dimana jenis tersebut masih sedikit yang membudidayakan dan UPT PATPH menjadi satu-satunya di Jawa Timur yang membudidayakan melon golden langkawi.

Di Indonesia buah melon yang berkualitas tinggi dan banyak diminati oleh masyarakat adalah jenis melon golden yang merupakan hasil persilangan antara melon dengan timun mas. Salah satu jenis melon golden yang dibudidayakan di Indonesia adalah melon golden langkawi. Melon golden langkawi memiliki ciri kulit luar halus tanpa jaring seperti melon pada umumnya, berwarna kuning cerah, daging buah berwarna putih, tekstur yang renyah, rasanya manis, bobot buah bisa mencapai 1,5 kg dengan umur panen yang cukup singkat yaitu 60-70 HST (Margianasari dan Tim Mekarsari, 2012). Pembudidayaan melon golden langkawi dapat dilakukan dengan cara teknik biasa atau konvensional di ladang terbuka, sistem hidroponik, dan juga dapat ditanam di dalam pot atau disebut tabulampot. Tanaman melon ini cocok ditanam di dataran menengah hingga dataran rendah.

1.2 Tujuan dan Manfaat Program Magang

1.2.1 Tujuan Umum Program Magang

Adapun tujuan umum Program Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai serangkaian proses budidaya tanaman mulai dari hulu hingga hilir yaitu mulai dari proses persiapan produksi, proses produksi hingga ke pemasaran produk pertaniannya.

2. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.
3. Meningkatkan kerjasama antara Politenik Negeri Jember khususnya dengan Jurusan Manajemen Agribisnis dengan instansi pemerintah maupun pihak swasta yang dijadikan tempat magang kerja bagi mahasiswa.
4. Suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Program Magang

Adapun tujuan khusus Program Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar manajemen perusahaan yang meliputi:
 - a. Menjelaskan sejarah singkat UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo dan pengorganisasiannya.
 - b. Menjelaskan manajemen proses pengadaan bahan baku hingga ke pemasarannya.
2. Menjelaskan penentuan biaya-biaya dalam proses pengadaan bahan baku hingga pemasaran yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.
3. Menjelaskan kebijakan manajemen yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai proses persiapan produksi, proses produksinya, hingga ke pemasarannya yang meliputi:
 - a. Menjelaskan proses pengadaan bahan baku, sarana dan prasarana produksi.
 - b. Menjelaskan proses produksi yang meliputi kegiatan budidaya hingga pemanenan.
4. Mahasiswa diharapkan mampu memahami peran operasional administrasi Manajemen Agribisnis yang meliputi:
 - a. Mengidentifikasi organisasi perusahaan, meliputi struktur organisasi, sistem penempatan jabatan, pembagian tugas, wewenang dan

tanggungjawab masing-masing jabatan, serta persyaratan dan kualifikasi masing-masing jabatan.

- b. Menggambarkan struktur organisasi unit yang ada di perusahaan lengkap dengan jabatan, sistem penempatan jabatan, syarat dan kualifikasi masing-masing jabatan.
- c. Mengidentifikasi struktur organisasi unit yang ada di perusahaan seperti nama, jabatan, tugas, wewenang dan tanggungjawab pimpinan, staf dan masing-masing karyawan.
- d. Menggambarkan cara mengorganisasikan pekerjaan, termasuk distribusi pekerjaan, pembagian staf beserta fungsi-fungsinya dan pengaturan pekerjaan berdasarkan shift.
- e. Mengetahui tugas dan fungsi unit-unit terkait mulai unit pengadaan bahan baku dan supplier, proses pengolahan dan produksi serta proses distribusinya.

1.2.3 Manfaat Program Magang

Adapun manfaat kegiatan Program Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang Manajemen Agribisnis.
 - b. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerjasama dalam dunia kerja .
 - c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mencoba mempelajari hal baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
2. Bagi Program Studi Manajemen Agribisnis
 - a. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.
 - b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak yang terlibat.

3. Bagi Instansi Pemerintah dan Pihak Swasta

- a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi pemerintah maupun pihak swasta dengan perguruan tinggi.
- b. Bertambahnya jumlah SDM yang bekerja di instansi tersebut.
- c. Mendapatkan saran atau masukan kepada instansi pemerintah maupun pihak swasta guna adanya perubahan yang lebih baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan Program Magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Program Magang ini dilaksanakan selama empat bulan dimulai dari bulan Maret 2023 hingga bulan Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Adapun pelaksanaan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembekalan magang di kampus.
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan di tempat magang.
3. Setiap mahasiswa wajib menaati peraturan yang berlaku di tempat magang.
4. Kegiatan akademis kurikulum yaitu membuat laporan aktivitas sehari-hari mahasiswa yang ditandatangani oleh pembimbing mahasiswa di tempat magang.
5. Mempelajari unit kerja di tempat magang.
6. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan unit tempat magang.
7. Peserta wajib hadir selama melaksanakan magang.
8. Peserta diwajibkan membuat laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

9. Peserta diwajibkan mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selama magang, pihak perusahaan atau unit bisnis diharapkan:

1. Memberikan bimbingan dan pengarahan agar kegiatan magang kerja berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada instansi pemerintah.
3. Melalui pimpinan unit kerja setempat memfungsikan diri sebagai fasilitator bagi mahasiswa magang, serta memberikan penilaian terhadap peserta magang.